

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat korelasi yang ingin menjelaskan hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kepatuhan pemberian imunisasi BCG pada bayi di puskesmas Kota Malang. Metode pendekatan yang dipakai adalah cross-sectional, dimana pengetahuan ibu tentang imunisasi BCG sebagai variable bebas (independent) dan kepatuhan orang tua mengimunisasikan bayinya variable terikat (dependent) dilihat dan diukur dalam waktu bersamaan. Penarikan sampel puskesmas dilakukan secara random dengan terlebih dahulu mengelompokkan berdasarkan wilayah kecamatan (Santjaka, 2011). Kota Malang terdiri dari 5 kecamatan sehingga peneliti mengambil 5 puskesmas sebagai tempat melakukan penelitian secara acak. Subyek penelitian dipilih berdasarkan kriteria inklusi dalam kurun waktu agustus– september 2013.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki bayi berumur 0-1 tahun dan terbiasa melakukan imunisasi di puskesmas se-kota malang. Setelah peneliti melakukan survei awal, diperoleh data jumlah puskesmas se-kota malang adalah 15 puskesmas.

4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki bayi berumur 0-1 tahun dan terbiasa melakukan imunisasi di 5 puskesmas terpilih dan metode pengambilan sampel menggunakan non random sampling (purposive sampling). Metode pengambilan sampel puskesmas dilakukan secara simple random sampling.

4.2.3. Kriteria Inklusi Penelitian

Kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Orang tua yang memiliki bayi berumur 0-1 tahun dan terbiasa melakukan imunisasi di 5 puskesmas terpilih.
- b. Bisa berkomunikasi secara lisan dan tulisan
- c. Bersedia menjadi subyek penelitian.

4.2.4. Kriteria Eksklusi Penelitian

Kriteria eksklusi sebagai berikut :

- a. Responden tidak ingat apakah anaknya sudah diimunisasi atau belum dan tidak memiliki catatan imunisasi
- b. Jangan berikan vaksin BCG kepada bayi yang menunjukkan tanda-tanda dan gejala HIV/AIDS karena mempunyai resiko menimbulkan infeksi tuberkulosis dikemudian hari
- c. Anak yang mempunyai penyakit TB atau menunjukkan hasil Mantoux positif

- d. Bayi yang mendapatkan terapi anti TB berupa streptomycin karena berinteraksi dengan vaksin BCG

4.2.5. Besar Sampel

Penelitian pendahuluan yang dilakukan memperoleh data dalam 3 bulan terakhir yaitu dalam bulan mei-juli jumlah orang tua yang membawa banyinya untuk melakukan imunisasi adalah 20. Jika total populasi lebih dari 100 orang maka sampel dapat diambil sebanyak 25%-30% dan dianggap representatif dari jumlah populasi (Santjaka, 2011). Teknik pengambilan sampel adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *Judgment sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya (Notoatmodjo, 2010).

Dari 5 puskesmas didapatkan masing-masing dari tahun 2013 rata-rata populasinya adalah :

Tabel 2. Perhitungan Sampel

Puskesmas	Bulan	Bulan	Bulan
	Mei	Juni	Juli
Pandanwangi	96,4	96,4	132
Arjowinangun	56,6	53,8	91,4
Kendalsari	19,4	15,8	22
Ciptomulyo	21,2	22,75	22,2
Arjuno	53,2	58,01	52
Nilai	246,8	246,5	319,6

Rata-Rata			
-----------	--	--	--

Rata-rata populasi 3 bulan sebelum dilakukan penelitian 271,08. Perhitungan pengambilan sampel :

$$30\% \times 271,08 = 81,325 \rightarrow 82 \text{ sampel}$$

4.3. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

1. Variabel bebas(*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Usman dkk, 2003). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dari orang tua yang datang ke puskesmas untuk melakukan imunisasi BCG pada anaknya

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Usman dkk, 2003). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan dari orang tua yang datang ke puskesmas untuk melakukan imunisasi BCG pada anaknya.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dilakukan di 5 Puskesmas dari 5 kecamatan yang dipilih secara random.

Waktu pelaksanaannya pada bulan Agustus-Oktober 2013

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian adalah kuisisioner atau angket. Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberi respon sesuai dengan permintaan pengguna. Alat ukur dan alat bantu yang dipakai yaitu kuisisioner untuk data pendukung. Kuisisioner penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu kuisisioner data demografi pasien, kuisisioner pengetahuan orang tua mengenai imunisasi BCG, dan kuisisioner kepatuhan orang tua dalam pelaksanaan imunisasi BCG. (Djarwanto, 2001). kuisisioner pada bagian pertama, adapun nilai skor yang digunakan adalah jika jawaban benar (skor 1), jika jawaban salah (skor 0) untuk jawaban benar skor tertinggi adalah 10 dan jawaban salah terendah adalah 0. Dengan banyak kelas 2 yaitu: pengetahuan baik, dan kurang baik. Maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan ibu sebagai berikut :

Maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan ibu sebagai berikut :

1. Pengetahuan baik apabila mendapat skor 6-10,
2. Pengetahuan kurang baik apabila mendapat skor 0-5

Kuisisioner pada bagian kedua instrumen penelitian berisikan tentang kelengkapan imunisasi sebanyak 5 pertanyaan dengan jawaban "Setuju" dan "Tidak setuju" dengan memberi tanda checklist pada kolom jawaban yang telah disediakan berdasarkan hasil penelitian yang dimiliki responden, dengan kategori:

1. Kepatuhan baik apabila mendapat skor 4-5,
2. Kepatuhan yang kurang baik apabila mendapat skor 0-3

4.5.1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner ini meliputi kode responden, umur responden, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, jumlah tanggungan keluarga.

4.5.2 Kuesioner Pengetahuan Orang Tua Tentang Imunisasi BCG

Kuesioner penelitian pengetahuan orang tua tentang imunisasi BCG yang terdiri dari 10 pertanyaan. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang memuat informasi tentang imunisasi BCG dan disajikan dengan lima pilihan jawaban. Peneliti menggunakan kuesioner berbentuk pertanyaan tertutup (*Closed Ended*) jenis *Multiple Choice*, yaitu pertanyaan yang hanya menyediakan beberapa jawaban/alternatif, dan responden hanya memilih satu di antaranya yang sesuai dengan pendapatnya. Adapun nilai skor yang digunakan adalah jika jawaban benar (skor 1), jika jawaban salah (skor 0) untuk jawaban benar skor tertinggi adalah 10 dan jawaban salah terendah adalah 0 (Notoadmodjo, 2010).

4.5.3 Kuesioner Kepatuhan Orang Tua dalam Pelaksanaan Imunisasi BCG

Kuesioner kepatuhan orang tua dalam pelaksanaan imunisasi BCG terdiri dari lima pernyataan. Kuesioner ini berisi pernyataan yang memuat pernyataan mengenai kepatuhan bagi orang tua yang membawa bayinya melakukan imunisasi BCG dan disajikan dengan dua pilihan jawaban (skala Guttman) yaitu setuju dan tidak setuju (Nasir, 2000).

4.5.4. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Apabila kuesioner memiliki korelasi yang bermakna (*construct validity*), maka pertanyaan yang ada di kuesioner dapat mengukur konsep yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui apakah kuisisioner yang disusun mampu mengukur apa yang ingin diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skors total kuisisioner tersebut. Pertanyaan-pertanyaan diberikan kepada sekelompok responden sebagai sasaran uji coba. Kemudian kuisisioner diberi skors masing-masing sesuai dengan sistem penilaian yang telah diterapkan yaitu :

1: untuk jawaban yang benar

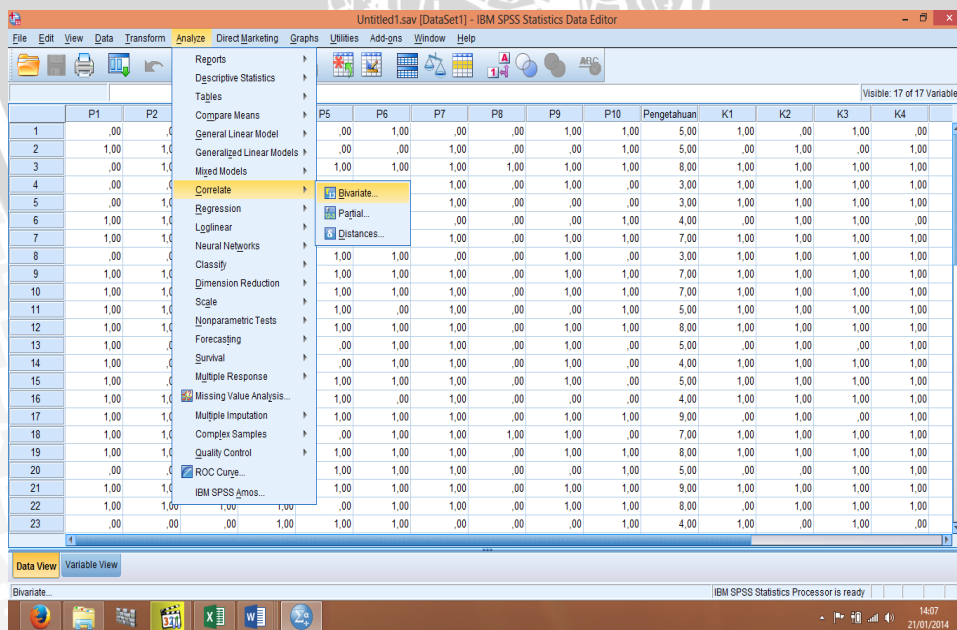
0: untuk jawaban yang salah

Selanjutnya menghitung korelasi antara skors masing-masing pertanyaan dengan demikian, maka akan ada uji korelasi. Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi "*product moment*" menggunakan SPSS. Langkah-langkah pengerjaannya sebagai berikut:

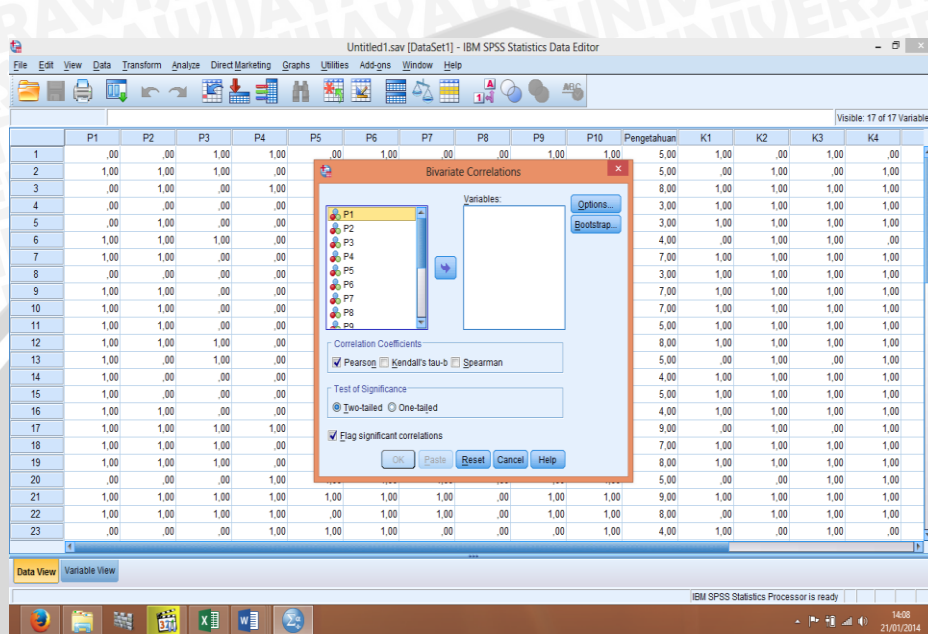
1. Masukkan data seperti dibawah ini

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Pengetahuan	K1	K2	K3	K4
1	.00	.00	1.00	1.00	.00	1.00	.00	.00	1.00	1.00	5.00	1.00	.00	1.00	.00
2	1.00	1.00	1.00	.00	.00	.00	1.00	.00	.00	1.00	5.00	.00	1.00	.00	1.00
3	.00	1.00	.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	8.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
4	.00	.00	.00	.00	.00	1.00	1.00	.00	1.00	.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00
5	.00	1.00	.00	.00	.00	1.00	1.00	.00	.00	.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00
6	1.00	1.00	1.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	1.00	4.00	.00	1.00	1.00	.00
7	1.00	1.00	.00	.00	1.00	1.00	1.00	.00	1.00	1.00	7.00	1.00	1.00	1.00	1.00
8	.00	.00	.00	.00	1.00	1.00	.00	.00	1.00	.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00
9	1.00	1.00	.00	.00	1.00	1.00	1.00	.00	1.00	1.00	7.00	1.00	1.00	1.00	1.00
10	1.00	1.00	.00	.00	1.00	1.00	1.00	.00	1.00	1.00	7.00	1.00	1.00	1.00	1.00
11	1.00	1.00	.00	.00	1.00	.00	1.00	.00	.00	1.00	5.00	1.00	1.00	1.00	1.00
12	1.00	1.00	1.00	.00	1.00	1.00	1.00	.00	1.00	1.00	8.00	1.00	1.00	1.00	1.00
13	1.00	.00	1.00	.00	.00	1.00	1.00	.00	1.00	.00	5.00	.00	1.00	.00	1.00
14	1.00	.00	.00	.00	.00	1.00	1.00	.00	1.00	.00	4.00	1.00	1.00	1.00	1.00
15	1.00	.00	.00	.00	1.00	1.00	1.00	.00	1.00	.00	5.00	1.00	1.00	1.00	1.00
16	1.00	1.00	.00	.00	1.00	.00	1.00	.00	.00	.00	4.00	1.00	1.00	1.00	1.00
17	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	.00	1.00	1.00	9.00	.00	1.00	.00	1.00
18	1.00	1.00	1.00	.00	.00	1.00	1.00	1.00	1.00	.00	7.00	1.00	1.00	1.00	1.00
19	1.00	1.00	1.00	.00	1.00	1.00	1.00	.00	1.00	1.00	8.00	1.00	1.00	1.00	1.00
20	.00	.00	.00	1.00	1.00	1.00	1.00	.00	.00	1.00	5.00	.00	.00	1.00	1.00
21	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	.00	1.00	1.00	9.00	1.00	1.00	1.00	1.00
22	1.00	1.00	1.00	1.00	.00	1.00	1.00	.00	1.00	1.00	8.00	.00	1.00	1.00	1.00
23	.00	.00	.00	1.00	1.00	1.00	.00	.00	1.00	1.00	4.00	1.00	.00	1.00	.00

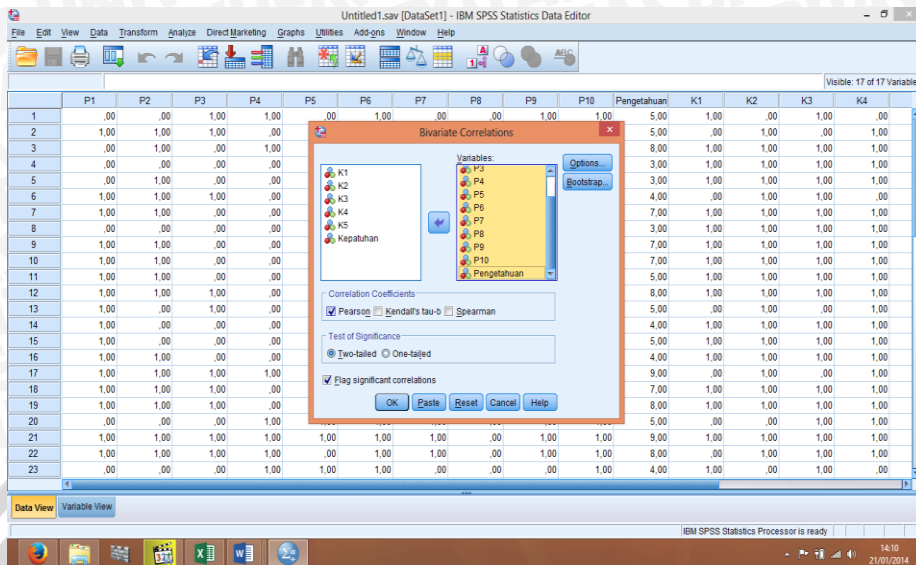
2. Lakukan analisis korelasi pearson (product moment) dengan cara: analyze – correlate – bivariate



3. Tampilannya adalah sebagai berikut:



4. Isikan kolom variabel dengan semua item pada variabel beserta totalnya (Langkah ini dilakukan juga pada masing-masing variabel). Tampilannya adalah sebagai berikut:



5. Tekan OK. Dan hasil analisisnya dapat dilihat pada file output

Correlations

[DataSet1] H: Uji Validitas dan reliabilitas\Unctiled1.sav

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Pengetahuan
P1	Pearson Correlation	1	.373	.413	-.263	.123	-.193	.202	.067	.053	.263	.435
	Sig. (2-tailed)		.042	.023	.160	.517	.306	.284	.723	.780	.160	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.373	1	.378	.000	.144	-.267	.446	-.126	-.050	.399	.526
	Sig. (2-tailed)	.042		.039	1.000	.447	.155	.014	.505	.793	.097	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.413	.378	1	.262	-.191	-.040	.042	.120	.094	.321	.522
	Sig. (2-tailed)	.023	.039		.161	.312	.833	.825	.529	.619	.084	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	-.263	.000	.262	1	.238	.395	.017	.293	.154	.429	.534
	Sig. (2-tailed)	.160	1.000	.161		.206	.031	.929	.116	.416	.018	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.123	.144	-.191	.238	1	.217	.032	.183	.000	.356	.462
	Sig. (2-tailed)	.517	.447	.312	.206		.138	.866	.334	1.000	.053	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	-.193	-.267	-.040	.395	.277	1	.202	-.270	.533	-.066	.435
	Sig. (2-tailed)	.306	.155	.833	.031	.138		.284	.150	.002	.730	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

6. Untuk melihat hasil valid per item dapat dilihat pada baris yang paling bawah

		P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Pengetahuan				
P4	Pearson Correlation	.023	.039	.161	.312	.833	.825	.529	.619	.084	.003		
	Sig. (2-tailed)												
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P5	Pearson Correlation	-.263	1.000	.262	1	.338	.395	.017	.293	.154	.429	.534	
	Sig. (2-tailed)	.160		.161		.206	.031	.928	.116	.416	.018	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P6	Pearson Correlation	.123	.144	-.191	.238	1	.277	.022	.163	.000	.355	.462	
	Sig. (2-tailed)	.517	.447	.312	.206		.138	.866	.334	1.000	.053	.010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P7	Pearson Correlation	-.193	-.267	-.040	.395	.277	1	.202	.270	.533	-.066	.435	
	Sig. (2-tailed)	.306	.155	.833	.031	.138		.284	.150	.002	.730	.016	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P8	Pearson Correlation	.202	.446	.042	.017	.032	.202	1	.035	.279	-.189	.425	
	Sig. (2-tailed)	.284	.014	.825	.928	.866	.284		.853	.136	.317	.019	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P9	Pearson Correlation	.067	.126	.120	.283	.183	.270	.026	1	.126	.098	.457	
	Sig. (2-tailed)	.723	.505	.529	.116	.334	.150	.853		.505	.608	.011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P10	Pearson Correlation	.053	-.050	.094	.154	.000	.533	-.279	.126	1	-.154	.427	
	Sig. (2-tailed)	.780	.793	.619	.416	1.000	.002	.136	.505		.416	.018	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pengetahuan	Pearson Correlation	.263	.309	.321	.429	.356	-.066	-.189	.098	-.154	1	.514	
	Sig. (2-tailed)	.160	.097	.084	.018	.053	.730	.317	.608	.416		.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pengetahuan	Pearson Correlation	.435	.529	.522	.534	.462	.435	.425	.457	.427	.514	1	
	Sig. (2-tailed)	.016	.003	.003	.002	.010	.016	.019	.011	.018	.004		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.5.5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pertanyaan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini ada 10 jumlah pertanyaan yang digunakan. Maka koefisien alpha dapat langsung diproses dengan SPSS tanpa membelah atau membagi menjadi kelompok-kelompok. SPSS membelah tes sebanyak jumlah aitemnya sehingga dengan sepuluh aitem dan lima aitem yang dibelah maka setiap belahan hanya berisi satu aitem (Azwar, 2012).

Prosedur uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu:

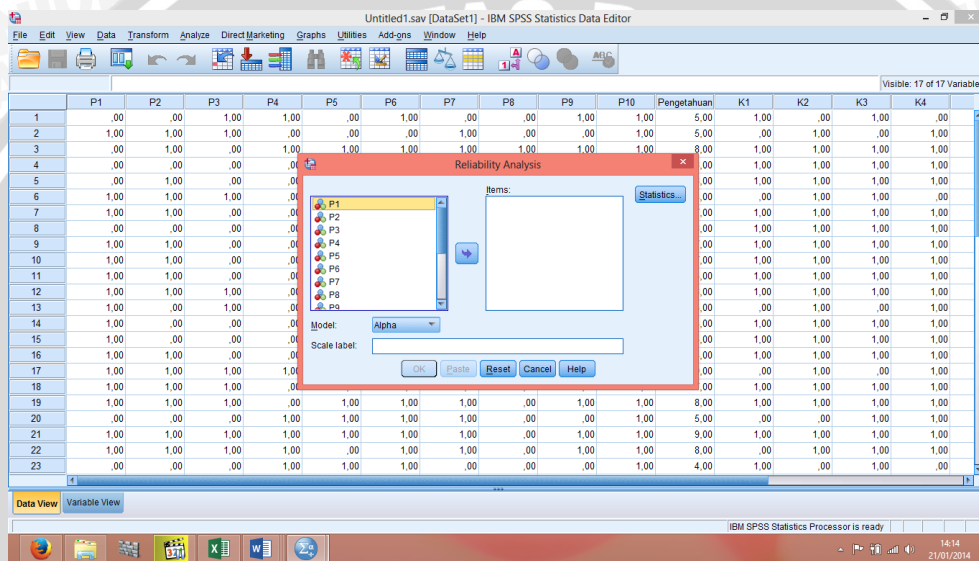
1. Kuesioner diberikan pada suatu sampel subyek yang khusus dipilih untuk subyek realibilitas yaitu subyek dengan kriteria yang sama dan bukan

merupakan sampel penelitian

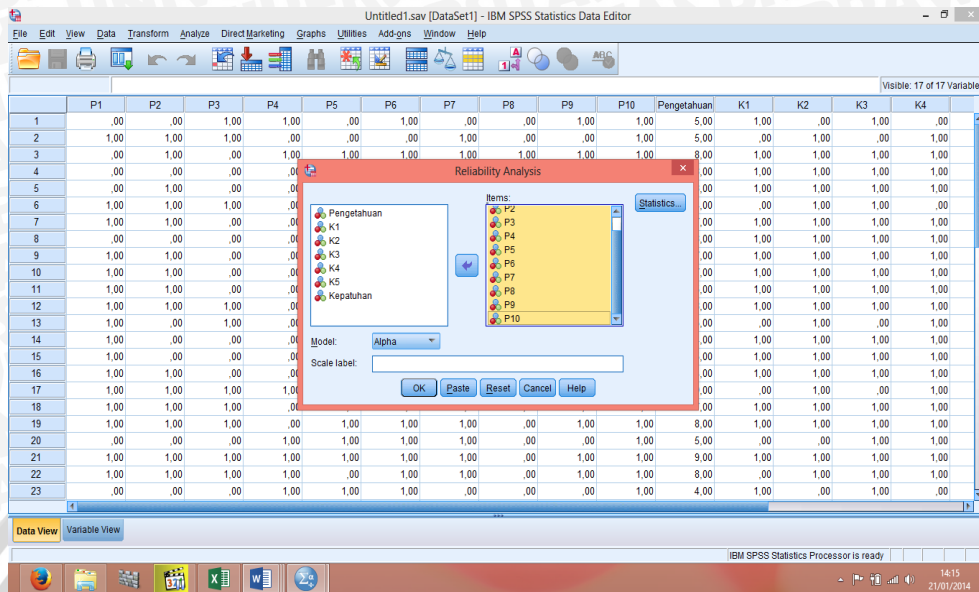
2. Dilakukan *try out* terhadap sejumlah subyek realibilitas
3. Hasil *try-out* dianalisis dengan menggunakan program IBM SPSS versi 21 sebagai berikut:

3. Pilih *analyze – scale – reliability analysis*

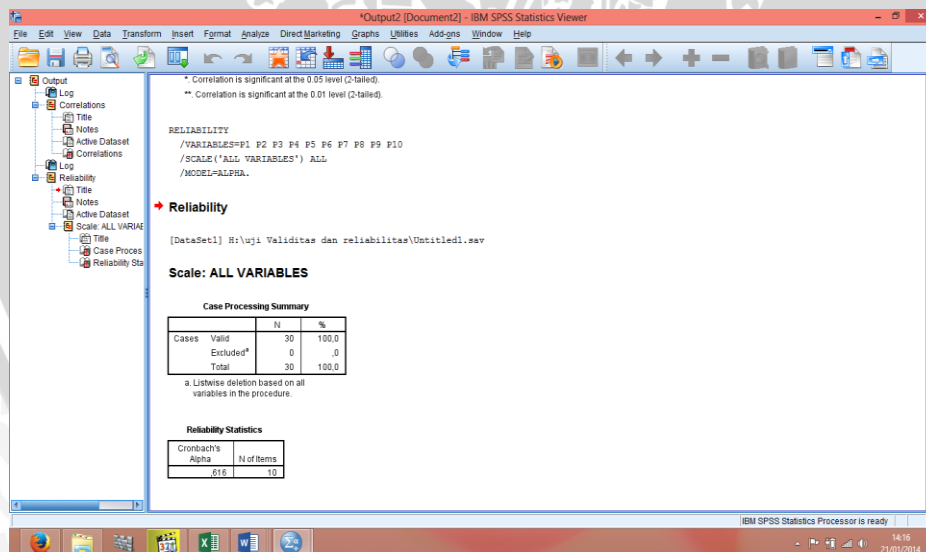
4. Tampilannya adalah:



5. Masukkan semua item pada variabel pertama tanpa total variabel. Langkah ini dilakukan pada masing-masing variabel.



6. Tekan OK. Hasil analisis dapat dilihat pada file output



4.6. Definisi Operasional

a. Tingkat pengetahuan orang tua tentang imunisasi BCG anak

Pemahaman orang tua mengenai imunisasi BCG pada anak di puskesmas kota malang yang meliputi :

-Program imunisasi dasar lengkap oleh pemerintah

- Pengertian imunisasi BCG

- Tujuan dilakukan imunisasi BCG

- Waktu pemberian imunisasi BCG

-Cara pemberian imunisasi BCG

-Efek samping imunisasi BCG

b. Kepatuhan orang tua tentang imunisasi BCG pada anak

Perilaku orang tua yang membawa anaknya melakukan imunisasi BCG di puskesmas kota Malang yang menaati program yang dianjurkan pemerintah.

4.7. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di mulai setelah peneliti menerima surat izin pelaksanaan penelitian dari institusi pendidikan yaitu Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya dan lima Kepala Puskesmas kota Malang, setelah itu peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu ibu yang datang ke Puskesmas yang mempunyai bayi usia 0-1 tahun. Setelah menemukan responden, kemudian peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat dan proses pengisian kuisioner. Bagi responden yang bersedia diminta untuk menandatangani *inform consent*. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan mengisi sendiri dan memberikan kesempatan bertanya kepada responden bila ada pernyataan yang tidak dimengerti. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa.

4.8. Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data tidak dilakukan uji normalitas terlebih dahulu karena data yang digunakan merupakan statistik non parametrik. Kemudian data dianalisis menggunakan uji statistik *chi square*. Pengolahan data dan analisis data ini menggunakan bantuan komputer dengan program IBM SPSS versi 21. Variabel yang di uji *chi square* adalah skor dari pengetahuan dan kepatuhan dari responden. Skor untuk yang berpengetahuan baik apabila mendapatkan skor total 6-10 dan skor untuk yang berpengetahuan kurang baik mendapatkan skor total 0-5 sedangkan skor untuk yang mempunyai kepatuhan baik mendapatkan skor total 4-5 dan skor untuk yang kurang patuh mendapatkan total skor 0-3. Penentuan skor ditentukan oleh peneliti. Penentuan skor dari pengetahuan dari peneliti melihat dari soal 1 responden sudah banyak yang bisa menjawab dengan benar kemudian untuk skor dari kepatuhan dilihat dari soal 1 seluruh responden sudah bisa menjawab dengan benar. Setelah data terkumpul dilakukan skoring terhadap kuisisioner tingkat pengetahuan yang akan dihubungkan menggunakan analisis *chi square* dengan kepatuhan memberikan imunisasi BCG pada bayi. Narotama (2011) mengungkapkan bahwa Uji *chi-square* umumnya digunakan untuk menguji kebebasan antar kelompok sampel dalam tabulasi silang (*Cross Tabulation*) yang merupakan data Frekuensi. Banyak juga orang yang mengasosiasikan uji *chi-square* sebagai uji hubungan untuk melihat hubungan antara dua variabel katagori. Ada beberapa jenis tes chi-kuadrat tetapi yang paling umum adalah Pearson *chi-kuadrat* yang memungkinkan untuk menguji independensi dari dua variabel kategori.

Analisis *chi-square* sebenarnya merupakan statistik non parametrik.hal ini disebabkan karena data untuk pengujian *chi-square* adalah data

kategori/kualitatif (nominal, ordinal). Uji *chi-square* digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya ($C = \text{Coefisien of contingency}$ (Sujarweni, 2012).

Setelah data dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan proses sebagai berikut : (1) editing yaitu melihat data, apakah data yang diperoleh sudah terisi lengkap atau masih belum lengkap. (2) dilakukan skoring jawaban dari reponden. (3) tabulasi data merupakan suatu langkah untuk memudahkan analisa data, dengan demikian data yang ada dikelompokan dalam tabel menurut sifat masing-masing variabel.

